

ABSTRAK

Siti Rodhiah, 1640310023, Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah dalam Program Haji Mandiri di KBIH *Annur* Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui bagaimana penerapan fungsi manajemen dakwah dalam program haji mandiri di KBIH *Annur* Kudus. (2) Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam program haji mandiri di KBIH *Annur* Kudus.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, pengambilan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, yakni peneliti menggali data dengan mempertimbangkan beberapa hal yang berkaitan penelitian, seperti orang-orang yang dianggap penting dan orang-orang yang terlibat langsung. Dalam hal ini seperti kapasitas narasumber merupakan orang-orang yang memiliki kapasitas yang mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Peneliti menilai bahwa narasumber yang dipilih cukup untuk bisa menjawab tentang penelitian ini. Narasumber terdiri dari 4 kelompok di antaranya: ketua KBIH *Annur* Kudus, wakil ketua KBIH *Annur* Kudus, staff administrasi KBIH *Annur* Kudus, petugas bimbingan manasik haji dan alumni jamaah haji KBIH *Annur* Kudus. Sedangkan analisis yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penyimpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) KBIH *Annur* Kudus dalam melaksanakan program haji mandiri telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen dakwah secara baik. Fungsi perencanaan telah dilaksanakan dengan merencanakan bimbingan manasik haji di Tanah Air dan di Tanah Suci. Pada fungsi pengorganisasian telah menyusun struktur dengan baik di antaranya menentukan pembimbing, ketua regu, ketua rombongan dan petugas lain beserta tugas-tugasnya sesuai dengan kemampuan dan kemauan anggotanya. Mengenai fungsi pergerakan, KBIH *Annur* Kudus telah memberikan motivasi dan pembimbingan kepada petugas maupun jamaahnya yang disesuaikan dengan kondisi mereka, dalam pelaksanaannya KBIH *Annur* menggunakan komunikasi secara langsung dan tidak langsung serta mengikutsertakan alumni dan masyarakat sekitar dalam kegiatan bimbingan. Pada fungsi pengawasan KBIH *Annur* Kudus juga menerapkannya dengan baik dengan melakukan pengendalian dan evaluasi secara bertahap untuk mengantisipasi adanya kesalahan dan memperbaikinya dengan segera apabila ditemukan kesalahan. Fungsi- fungsi manajemen dakwah yang diterapkan oleh KBIH *Annur* Kudus dimaksudkan untuk mempermudah jalannya kegiatan sehingga tujuan yang telah ditetapkan bisa tercapai. (2) Faktor pendukungnya adalah kebersamaan yang terjalin sesama anggota KBIH *Annur* Kudus, hal ini terlihat dalam kegiatan ini tidak hanya melibatkan pengurus tetapi juga mengikutsertakan aluminya yang lain, selain itu kebersamaan ini juga dapat dilihat dari jamaah calon haji yang saling membantu dalam berbagai kegiatan. Manasik kunjungan juga menjadi faktor pendukung dalam program ini karena kunjungan yang dilakukan memudahkan jamaah untuk lebih memahami materi yang telah disampaikan sebelumnya. Adapun faktor penghambat dalam program haji mandiri ini adalah perbedaan latar belakang jamaah calon haji dan belum ditugaskannya pembimbing atau muthawif perempuan.

Kata Kunci : Manajemen Dakwah, Program Haji Mandiri, Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)